

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
PUSAT PENDAPATAN DAN PUSAT BIAYA
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(Survey pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi)**



NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Chinthia Nindyawati Rofisa
B 200090083

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

ABSTRAKSI

Anthony dan Govindarajan (1995), mendefinisikan sistem pengendalian manajemen sebagai sebuah proses seorang manajer memastikan bahwa sumberdaya diperoleh dan dipergunakan secara efektif dan efisien dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Robert N. Anthony dan Dearden dalam buku *Management Control System* menyebutkan bahwa sebuah sistem terdiri dari struktur dan proses struktur pengendalian manajemen dapat dinyatakan dalam bentuk unit-unit dalam organisasi dan sifat informasi yang mengalir diantara unit-unit tersebut sedangkan proses adalah berkenaan dengan apa yang dilakukan manajer terhadap informasi tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah: (a) Menguji pengaruh penerapan struktur pengendalian manajemen pusat pendapatan dan pusat biaya terhadap kinerja manajerial; (b) Menguji pengaruh proses pengendalian manajemen pusat pendapatan dan pusat biaya terhadap kinerja manajerial. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *Purposive sampling* sejumlah 40 responden. Maka kriteria dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah para pejabat yang berhubungan dengan pusat pertanggungjawaban biaya dan pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS Versi 15 untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan struktur pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (Survey Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,324 > 2,026$) dan nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka **H₁ diterima**; ada pengaruh proses pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (Survey Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,706 > 2,026$) dan nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka **H₂ diterima**.

Untuk meningkatkan kinerja manajerial maka pihak yang terkait dalam pusat pendapatan dan pusat biaya dalam instansi/organisasi perlu mengetahui bahwa struktur dan proses merupakan dua hal yang membangun sistem pengendalian manajemen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagai sistem, struktur dan proses sistem pengendalian manajemen keduanya saling berinteraksi, dimana ketercapaian tujuan organisasi dapat tercapai. Salah satu tujuan organisasi ini adalah dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Kata kunci: *sistem pengendalian manajemen, kinerja manajerial*

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah telah membaca naskah publikasi dengan judul :

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
PUSAT PENDAPATAN DAN PUSAT BIAYA TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL (Survey pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi)**

Yang ditulis oleh:

Chintia Nindyawati Rafisa
B 200090083

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Surakarta, September 2013
Pembimbing



(Dr. Erma Setiawan, Ak.MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

PENDAHULUAN

Pembiayaan operasional rumah sakit, selama ini sebagian besar masih bergantung pada anggaran pemerintah daerah setempat. Di lain pihak dengan keterbatasan anggaran yang dimiliki pemerintah daerah, diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah sebagai unit penghasil dari retribusi pelayanan kesehatan dapat dikelola secara profesional.

Teori kontinjensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen untuk memberikan informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk berbagai macam tujuan (Otley, 1995) dan untuk menghadapi persaingan (Mia dan Clarke, 1999). Menurut Otley (1995) Sistem pengendalian dipengaruhi oleh konteks dimana mereka beroperasi dan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan organisasi. Premis dari Teori Kontinjensi adalah tidak terdapat sistem pengendalian yang secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan. Suatu sistem pengendalian akan berbeda-beda di tiap-tiap organisasi yang berdasarkan pada faktor organisatoris dan faktor situasional. Di dalam menelaah hubungan antara sistem pengendalian dengan hasil kerja (*Work outcomes*), Kenis (1979) menyarankan untuk melibatkan variabel situasional (seperti personalitas, sasaran yang sesuai, *reward expectancy*, organisasional dan variabel lingkungan) sebagai variabel mediasi yang mempengaruhi hubungan antara sistem pengendalian manajemen dan *work outcomes*. Sedangkan menurut pertimbangan Otley (1995) bahwa variabel yang berpengaruh dalam menentukan sistem pengendalian manajemen adalah lingkungan, teknologi, ukuran organisasi dan strategi perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji pengaruh penerapan struktur pengendalian manajemen pusat pendapatan dan pusat biaya terhadap kinerja manajerial.
2. Menguji pengaruh proses pengendalian manajemen pusat pendapatan dan pusat biaya terhadap kinerja manajerial.

LANDASAN TEORI

Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Sunarto mengemukakan pengertian sistem pengendalian manajemen sebagai berikut:

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut (Sunarto, dkk, 2007: 3).

Sistem pengendalian manajemen yang terdiri dari struktur dan proses pada gilirannya menentukan keterampilan (*skillset*) yang perlu dimiliki oleh manajer untuk menjalankan sistem tersebut. Oleh karena itu, manajer menjadi titik-titik pusat pengendalian manajemen.

Struktur Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Sunarto (2007: 228) struktur sistem merupakan komponen yang berkaitan satu dengan yang lainnya yang secara bersama-sama membentuk suatu sistem. Struktur sistem pengendalian manajemen terdiri dari unit-unit yang ada dalam suatu perusahaan yang berupa pusat-pusat pertanggungjawaban dan juga ukuran-ukuran yang digunakan untuk menilai prestasi tiap-tiap manajer pusat pertanggungjawaban tersebut. Sehingga dengan struktur pengendalian manajemen ini, dapat memberi atau meminta tanggung jawab terhadap manajer pusat pertanggungjawaban sesuai dengan karakteristik yang dimiliki.

Proses Pengendalian Manajemen

Proses Pengendalian Manajemen adalah bagaimana sistem tersebut bekerja dalam suatu perusahaan. Dalam proses pengendalian manajemen dikenal dengan adanya dua jenis komunikasi yaitu komunikasi formal dan komunikasi informal. Proses pengendalian manajemen yang baik sebenarnya formal, namun sifat pengendalian informal masih banyak terjadi.

Sunarto mengemukakan mengenai proses sistem pengendalian manajemen adalah sebagai berikut:

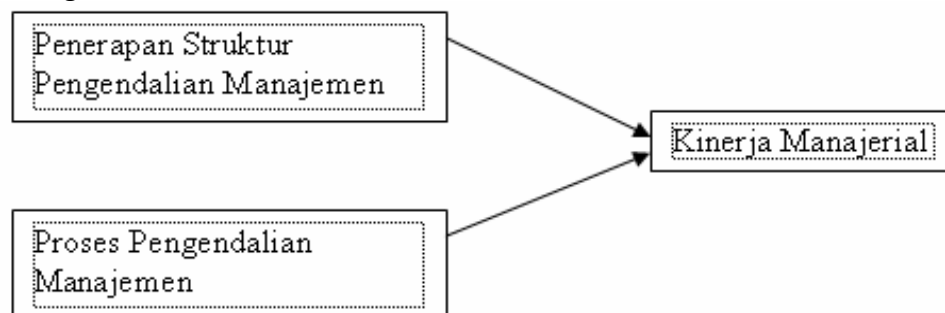
Proses pengendalian manajemen terdiri dari enam tahap: sistem perumusan strategi, sistem perumusan rencana strategik, sistem penyusunan program, sistem penyusunan anggaran, sistem implementasi dan sistem pemantauan (Sunarto, dkk, 2007: 228).

Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai pekerjaan yang dilakukan seseorang dengan cara membandingkan dengan kinerja dengan uraian atau deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan Kinerja manajerial dapat diartikan sebagai kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf (*staffing*), dan perwakilan/representatif di lingkungan organisasinya (Sastrohadiwiryono, 2002).

Stoner mendefinisikan kinerja manajerial adalah seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (Stoner, 1992). Evaluasi atas kinerja yang dilakukan oleh manajer beragam tergantung pada budaya yang dikembangkan masing-masing perusahaan (Ivancevich, 1999).

Kerangka Penelitian



Bagan 1
Kerangka Penelitian

Hipotesis

- H1: Ada pengaruh penerapan struktur pengendalian manajemen pada pusat pendapatan dan pusat biaya terhadap kinerja manajerial.
- H2 : Ada pengaruh proses pengendalian manajemen pada pusat pendapatan dan pusat biaya terhadap kinerja manajerial.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian survei. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang (Nazir, 1999: 63). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang diselidiki. Penelitian survey adalah penyidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 1999: 65). Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel. Sedangkan menurut (Singarimbun, 1995: 3), penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau minat yang ingin diinvestigasi oleh peneliti (Sekaran, 2006: 121). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak semuanya, elemen dari populasi akan membentuk sampel (Sekaran, 2006: 123). Unit analisis penelitian ini adalah pejabat yang berhubungan dengan pusat pertanggungjawaban biaya dan pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi dan respondennya adalah Wakil Direktur Keuangan, Wakil Direktur Pelayanan, Wakil Direktur Umum.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan menggunakan teknik sampling *non probability sampling*. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004: 120). Maka kriteria dalam memilih sampel dalam penelitian ini adalah para pejabat yang berhubungan dengan pusat pertanggungjawaban biaya dan pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder yang merupakan data berupa kuesioner pernyataan untuk mengukur penerapan sistem pengendalian manajemen dengan kinerja manajerial. Sumber data dari penelitian ini diperoleh langsung dari kuesioner yang disebar berdasarkan jumlah

para pejabat yang berhubungan dengan pusat pertanggungjawaban biaya dan pendapatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

Metode Analisis Data

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan (Azwar, dalam Jogiyanto, 2004: 120). Uji validitas dilakukan pada tiap item pertanyaan dalam kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar, serta sebaliknya alat ukur yang tidak valid adalah yang memberikan hasil ukuran menyimpang dari tujuannya (Jogiyanto, 2004: 120). Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat validitas instrumen digunakan rumus *product moment*.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten yang besarnya ditunjukkan oleh nilai koefisien, yaitu koefisien reliabilitas (Jogiyanto, 2004: 120). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 15.0*. Menurut Sekaran (2000) klasifikasi nilai *Cronbach's Alpha*, sebagai berikut:

1. Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,80 - 1,0 dikategorikan reliabilitas baik.
2. Nilai *Cronbach's Alpha* antara 0,60 – 0,79 dikategorikan reliabilitas dapat diterima.
3. Nilai *Cronbach's Alpha* \leq 0,60 dikategorikan reliabilitas buruk.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
Ghozali (2009: 147) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (k-s). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji k-s ini menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Pengujian satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* ini menggunakan pengujian dua sisi, yaitu dengan cara membandingkan probabilitas (p) yang diperoleh dengan taraf signifikan (α) 0,05.
2. Uji Multikolinieritas
Ghozali (2009: 95) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.
3. Uji Autokorelasi
Pengujian autokorelasi biasanya dilakukan dengan menghitung nilai statistik Durbin-Watson (DW). Nilai DW kemudian dibandingkan dengan nilai kritis Durbin-Watson untuk menentukan signifikansinya. Ghozali (2009: 100) uji Durbin-Watson (DW test) hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta)

dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.

4. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak-samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain untuk melihat penyebaran data. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedas-tisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan bantuan program SPSS. Apabila koefisien parameter beta > 0.05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

Uji Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Model ini dipilih karena penelitian dirancang untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen sedangkan variabel dependent (Y) adalah kinerja manajerial. Model persamaan regresi berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah (Djarwanto, 1996: 75)

$$KM = a + b_1SPM + b_2PPM + e$$

Keterangan :

KM = Kinerja Manajerial

SPM=Struktur Pengendalian Manajemen

PPM=Proses Pengendalian Manajemen

a = Konstanta

$b_1, b_2,$ = Koefisien regresi

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Dilakukan untuk menguji secara parsial atau individu atau masing-masing variabel dari variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan mem-bandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel maka t hitung tersebut signifikan artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila *p-value* < 5 % (Ghozali, 2006)

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan mem-bandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Aturan yang digunakan adalah jika

F hitung < F tabel maka H_0 diterima, dan jika F hitung > F tabel maka H_a diterima dan H_0 di tolak dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan ke-baikannya dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Responden

1. Usia Responden
Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden adalah berusia > 47 tahun dengan persentasi 45,0% atau sebanyak 18 responden, hasil ini diperoleh karena sebagian besar para Manajer di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi sebagai responden penelitian dengan usia > 47 tahun.
2. Jenis Kelamin Responden
Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden penelitian adalah laki-laki dengan persentasi 52,5% atau sebanyak 21, hasil ini diperoleh karena sebagian besar para Manajer di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi sebagai responden penelitian adalah laki-laki.
3. Pendidikan Responden
Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan S2 dengan persentasi 50,0% atau sebanyak 20, hasil ini diperoleh karena pada saat penelitian atau penyebaran kuesioner, responden yang didapat atau yang mengisi kuesioner pada para Manajer di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi dengan pendidikan S2.
4. Lama Bekerja Responden
Dari hasil Tabel IV.4 diperoleh hasil bahwa sebagian besar lama bekerja responden adalah > 15 tahun dengan persentasi 90,0%, hasil ini diperoleh karena pada saat penelitian atau penyebaran kuesioner, responden yang didapat atau yang mengisi kuesioner sebagian besar para Manajer di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi dengan lama bekerja > 15 tahun.

Analisis Data

1. **Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Manajemen Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi)**

Hipotesis pertama dapat diterima dengan hasil pengujian statistik bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,324 > 2,026$) dan nilai probabilitas < 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka untuk variabel dukungan atas hipotesis H_1 **diterima** artinya bahwa penerapan struktur pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi. Struktur yang tepat atas struktur sistem pengendalian manajemen sebuah perusahaan yang akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian suatu kinerja, maka dalam hal

ini struktur pengendalian manajemen mempunyai korelasi positif terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

Salah satu elemen struktur pengendalian manajemen adalah pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban merupakan dasar untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka yang dituangkan dalam anggaran mereka masing-masing. Sejalan dengan hal tersebut di atas, Akram (1994: 44) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada korelasi positif antara struktur pengendalian manajemen dengan prestasi manajer pusat pertanggungjawaban, artinya “semakin baik struktur pengendalian manajemen semakin baik prestasi manajer pusat pertanggungjawaban.

Struktur merupakan hubungan antara komponen yang dinyatakan dalam bentuk organisasi dan sifat informasi yang mengalir diantara unit-unit tersebut. Komponen-komponen ini saling berkaitan dengan lainnya yang secara bersama-sama membentuk sistem. Setiap komponen dalam struktur memiliki fungsi tertentu untuk mencapai tujuan sistem. Struktur pengendalian manajemen dalam suatu organisasi didasarkan pada tanggungjawab atas jabatannya disebut dengan *responsibility centers* (pusat-pusat pertanggungjawaban). Pusat tanggung jawab merupakan struktur sistem pengendalian dan pemberian tanggung jawab kepada sub unit organisasi harus mencerminkan tujuan perusahaan (Anthony & Govindarajan, 2005: 171).

2. Pengaruh Proses Pengendalian Manajemen Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi)

Hipotesis kedua dapat diterima dengan hasil pengujian statistik bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,706 > 2,026$) dan nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka untuk variabel kejelasan tujuan hipotesis **H₂ diterima** artinya bahwa proses pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.

Salah satu unsur pengendalian manajemen adalah penilaian kinerja baik bagi setiap individu, karyawan maupun untuk para eksekutif/manajer. Oleh karena itu pengendalian manajemen perlu dirancang secara sistematis dan dijalankan secara periodik untuk dapat menghasilkan suatu penilaian yang obyektif dan adil. Penilaian kinerja berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan secara menyeluruh dalam bentuk perencanaan anggaran.

Sistem pengendalian manajemen mampu menyediakan informasi dalam struktur komunikasi yang memadai sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan yang ditunjang oleh informasi-informasi yang akurat menjadikan kinerja manajerial mampu mengambil langkah antisipasi dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasionalnya sehingga kinerja manajerial akan lebih unggul. Aspek-aspek kinerja manajerial yang perlu diperhatikan menurut Mahoney *et al.* (1965) adalah : perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan.

Proses pengendalian manajemen merupakan seperangkat tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa organisasi bekerja sesuai dengan tujuan yang melibatkan interaksi dalam sebuah organisasi. Proses pengendalian manajemen yang diukur (Anthony & Govindarajan, 2005: 19) meliputi

perencanaan strategis (pemrograman), penyusunan anggaran, pelaksanaan dan evaluasi kinerja.

Menurut Mulyadi (2001: 6) struktur dan proses merupakan dua hal yang membangun sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen menyediakan struktur yang memungkinkan proses perencanaan dan implementasi rencana. Melalui sistem pengendalian manajemen, keseluruhan kegiatan utama untuk menjadikan perusahaan sebagai institusi pencipta kekayaan dapat dilaksanakan secara terstruktur, terkoordinasi, terjadwal, dan terpadu sehingga menjanjikan tercapainya tujuan perusahaan dan bertambahnya kekayaan dalam jumlah yang memadai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagai sistem, struktur dan proses sistem pengendalian manajemen keduanya saling berinteraksi, dimana ketercapaian tujuan organisasi dapat tercapai. Salah satu tujuan organisasi ini adalah dapat meningkatkan kinerja organisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,324 > 2,026$) dan nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka **H₁ diterima** artinya ada pengaruh penerapan struktur pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (Survey Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi). Hal ini sesuai dengan penelitiannya Akram (1994) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada korelasi positif antara struktur pengendalian manajemen dengan prestasi manajer pusat pertanggungjawaban, artinya "semakin baik struktur pengendalian manajemen semakin baik prestasi manajer pusat pertanggungjawaban.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,706 > 2,026$) dan nilai probabilitas $< 0,05$ (taraf signifikansi 5%), maka **H₂ diterima** artinya ada pengaruh proses pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial (Survey Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi). Hal ini sesuai dengan penelitiannya Imas Purnamasari (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa proses sistem pengendalian manajemen memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan.

Saran

1. Agar dapat memastikan bahwa kuesioner yang dikirim benar-benar diisi oleh objek yang diinginkan peneliti maka penelitian selanjutnya seharusnya memperkuat dengan metode wawancara atau observasi secara langsung.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah sampel tidak hanya pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi saja tetapi mungkin dengan sampel seluruh Rumah Sakit Umum Daerah di daerah Soloraya akan didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Untuk meningkatkan kinerja manajerial maka pihak yang terkait dalam pusat pendapatan dan pusat biaya dalam instansi/organisasi perlu mengetahui bahwa struktur dan proses merupakan dua hal yang membangun sistem pengendalian manajemen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagai sistem, struktur dan proses sistem pengendalian manajemen keduanya saling berinteraksi, dimana ketercapaian tujuan organisasi dapat tercapai.

Salah satu tujuan organisasi ini adalah dapat meningkatkan kinerja organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.N. dan V.Govindarajan. 1995. *Management Control System*. Eight Edition International Student Edition. Richard D. Irwin Inc. U.S.A.
- Anthony, R.N. dan V.Govindarajan. 2005. "*Management Control System (Sistem Pengendalian Manajemen)*." McGraw-Hill, Buku Satu, Edisi Kesebelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Supriyono. 1993. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Chenhall, R.H. and Langfield-Smith, K. 2003. "Management Control Systems Design Withins Its Organizational Control Finding from Contingency Based Research and Directions for The Future." *Accounting Organization and Society*. Vol. 28, pp. 127-168.
- Demski, J., & Feltham, G. 1978 . "Economic incentives in budgetery control systems". *The Accounting Review*, 53, 336-359.
- Djarwanto. 1996. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty.
- Stoner. 1992. *Manajemen edisi keempat*, jilid 1. alih bahasa Benyamin Molan. Intermedia.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan ke IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Goldman, Alex, 2006. "*Modern Ferrite Technology*". USA, Pittsburgh.

- Hudayati, Ataina. 2009. Hubungan Sistem Pengendalian Manajemen dan Kinerja Pembiayaan Bagi Hasil serta Kinerja Bank Islam di Indonesia. *Fenomena*, Vol. 7 No. 1 Maret 2009, hal. 58-70.
- Ivancevich. 1999. *Organizational Behavior and Management*. Mc graw-hill-5th edition. New York.
- Jogiyanto, Hartono. 2004. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Josept G. Fisher, 1998. "Contingency Theory, Management Control Systems and Firm Outcomes : Past Results and Future Directions". *Behavioral Research in Accounting*, 10, 47-64.
- Kenis, I., 1979. "Effect of Budgetary Goal Characteristics on Manajerial Attitudes and Performance." *The Accounting Review*, Vol. 6, pp 707-721.
- Akram. 1994. *An Introduction of Islamic Economics*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahoney ,T., T.H. Jerdee, and S.J.Carroll. 1963. *Development of Managerial performance; A Research Approach*. Cincinnati, OH: South-Western Publishing Company.
- Marciariello, Joseph A. 1984. *Management Control Systems*. New Jersey: Printice Hall, Inc., P.5.
- Merchant, K. 1985. "Budgeting and the propensity to create budgetery slack". *Accounting , Organizations and Society*, 10, 201-210.
- Mia, L dan Brian Clarke, 1999, "Market Competition, Management Accounting Systems and Business Unit Performance". " *Management Accounting Research*", Vol.10. pp. 137-158
- Nazir, 1999. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noviyanti, Heffy Deka (2007). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik*. Skripsi (tidak dipublikasikan) FE UMS.
- Otley, D. 1995. " *Management control, organization design and accounting information system*." UK: Prentice Hall.
- Purnamasari. 2009. Hubungan Struktur Sistem Pengendalian Manajemen dan Proses Sistem Pengendalian Manajemen dengan kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO). *Fokus Ekonomi Jurnal*, Vol. 4 No. 1 Juni 2009: 27 – 43.

- Sunarto, dkk. 2007. *Pengantar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sawitri, Peni. 2011. Interaksi Budaya Organisasi dengan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Unit Bisnis Industri Manufaktur dan Jasa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.13, No. 2, September 2011: 151-161.
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business, A Skill-Building Approach*. America: Thirt Edition, John Wiley & Sons, Inc.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Method For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Simons, Robert. 1990. *The Role of Management Control System in Creating Competitive Advantage: New Perspectives*. Accounting Organizations and Society: Vol 15.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Solovida, Grace Tiana. 2009. Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Studi Kasus: Direktorat Jendral Pajak. *Prestasi*, Vol. 5 No. 1 Juni 2009, ISSN 1411-1497.
- Sukarno, Edy, 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyono. 1988. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik Suatu Hasil Penelitian Empiris Di Indonesia*. BPFE, Yogyakarta.
- Yustien, Reni. 2012. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manjerial Rumah Sakit Umum Tipe B di Provinsi Jawa Barat. *Pekbis Jurnal*, Vol.4, No.1, Maret 2012: 44-53.